

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diambil sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Model Pengelolaan Kelas di *SD Islamic International School* PSM Kediri sudah baik. Dalam implementasinya, *SD Islamic International School* PSM Kediri menerapkan dua model pengelolaan kelas, yaitu model *behaviour modification* dan model *assertive discipline*. Adapun yang termasuk dalam model *behaviour modification* diantaranya: mengatur tempat duduk siswa, mengatur fasilitas kelas, dan mengatur kebersihan kelas. Sedangkan yang termasuk ke dalam model *assertive discipline* diantaranya: pengaturan organisasi siswa dan pengaturan kedisiplinan siswa di dalam kelas.
 - a. Mengatur tempat duduk siswa dengan sistem *rolling* dan perubahan formasi (membentuk huruf U, V, dan kotak) sesuai dengan tema materi yang akan disampaikan.
 - b. Fasilitas yang ada di kelas sudah lengkap, seperti jam dinding, AC, papan tulis, meja kursi, spidol, papan skor, peraturan kelas, dan peralatan pengajaran lainnya.

- c. Kondisi kelas yang bersih dan indah. Hal ini disebabkan karena adanya guru piket yang selalu mengecek kondisi kelas dan juga siswa yang selalu menjaga kondisi kelas agar tetap bersih. Di dalam kelas juga terdapat hiasan dinding yang berhubungan dengan pendidikan untuk menciptakan kelas yang nyaman dan indah.
 - d. Organisasi kelas dibentuk dengan cara memilih satu koordintaor kelas dan beberapa devisi di bawahnya, diantaranya memimpin doa, mematikan lampu, mematikan AC, dan menghapus papan tulis.
 - e. Pengaturan kedisiplinan siswa di kelas. Untuk menjadikan siswa disiplin, di setiap kelas terdapat peraturan atau tata tertib kelas, dan apabila ada siswa yang melanggar maka akan ditegur oleh guru.
2. Motivasi Belajar Siswa di *SD Islamic International School* PSM Kediri
- Dengan menerapkan beberapa model pengelolaan kelas seperti yang dipaparkan di atas dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa di *SD Islamic International School* PSM Kediri memiliki motivasi belajar yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator, sebagai berikut:
- a. Pengaturan tempat duduk dengan sistem *rolling* dan perubahan formasi dapat meningkatkan perhatian dan keaktifan siswa
 - b. Kondisi kelas yang bersih dan indah membuat siswa merasa nyaman dan tidak bosan selama proses pembelajaran
 - c. Adanya peraturan kelas dan teguran guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Model Pengelolaan kelas SD *Islamic International School* PSM Kediri

a. Faktor pendukung:

- 1) Sarana dan prasarana yang mendukung, seperti alat peraga, LCD, mp3 player, DVD player, dan sound system. Dengan menggunakan LCD dan sound system siswa lebih tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 2) Kepatuhan peserta didik terhadap instruksi yang diberikan oleh guru, instruksi untuk menata tempat duduk dan membentuk kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat antusias mengikuti proses pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 3) Adanya *communication book*, yaitu buku penghubung yang dimiliki oleh setiap siswa yang berisi catatan mengenai perkembangan belajar siswa. Dengan demikian orang tua bisa tau pada mata pelajaran apa dan bagian mana si anak mengalami kesulitan dalam belajar, orang tua bisa mengawasi dan mendampingi kegiatan belajar anak di rumah, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar anak.

b. Faktor penghambat:

- 1) Ada siswa yang ramai. Ketika pembelajaran berlangsung, ada satu siswa bernama Bintang sedang mondar-mandir mengganggu

temannya yang sedang mengerjakan soal dari Bu Miftah. Kemudian Bu Miftah memanggil namanya dan menyuruhnya agar kembali ke tempat duduknya dan diancam akan dikurangi nilainya.

- 2) Ada siswa yang lupa membawa buku. Ketika pembelajaran berlangsung, guru menyuruh siswa untuk mencatat materi yang ditulis di papan tulis. Namun ada salah satu anak yang tidak menulis yang bernama Rizki, lalu Bu Retno menghampirinya dan mengingatkan agar sebelum berangkat sekolah peralatan sekolah disiapkan terlebih dahulu supaya tidak ketinggalan lagi.

B. Saran-saran

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Mengelola sarana dan prasara untuk mendukung kegiatan belajar mengajar lebih efektif.
 - b. Memenuhi fasilitas yang ada di dalam kelas agar tercipta suasana belajar yang kondusif.
 - c. Memberikan pelatihan atau *workshop* kepada guru tentang bagaimana cara mengelola kelas yang baik.
2. Bagi Guru
 - a. Mampu mengelola kelas yang berkaitan dengan perilaku siswa juga, bukan hanya mengelola kelas secara fisik.
 - b. Mampu menghidupkan suasana kelas agar pembelajaran menjadi efektif.

3. Bagi Siswa

- a. Ikut serta menjaga fasilitas yang ada di kelas
- b. Selalu menjaga kebersihan dan keindahan kelas
- c. Mematuhi peraturan yang berlaku di dalam kelas
- d. Siswa lebih meningkatkan motivasi belajarnya

4. Bagi Peneliti Lain

Dari penelitian ini masih ditemukan kekurangan mengenai model pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga perlu diadakan penelitian lanjutan.